

## BAB V

### PENUTUPAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penerapan teknik *woodshedding* pada *voice actor* membutuhkan sutradara untuk mengenal secara mendalam teknik-teknik *acting* dan *voice acting*. Seorang sutradara tidak perlu menjadi seorang aktor yang hebat, tetapi seorang sutradara wajib mengenali konsep-konsep teknik yang ada sehingga sutradara bisa membimbing aktor baik dalam proses pendalaman karakter di persiapan maupun dalam proses *shooting* itu sendiri. Sutradara harus melakukan pembedahan karakter sendiri dan membimbing aktor dalam proses pembedahan karakter. Sutradara wajib membimbing aktor dalam proses pembedahan karakter agar sutradara bisa mengarahkan aktor untuk mendalami karakter sesuai dengan visinya. Tugas sutradara adalah membentuk aktor untuk menjadi karakter yang mencerminkan visi sutradara akan karakter tersebut dalam cerita.

Teknik *Woodshedding* memberikan kedalaman pada *voice actor* untuk memerankan karakternya. Teknik ini sangat bermanfaat bagi sutradara dan *voice actor* untuk menemukan berbagai detail yang membentuk karakter dalam cerita. Dengan detail-detail yang ditemukan, baik sutradara ataupun *voice actor* bisa menemukan kunci-kunci yang membuat karakter terasa nyata dan hidup. Selain menemukan detail-detail karakter, sutradara dan *voice actor* juga bisa mengenali *mood* serta emosi yang sedang dirasakan karakter baik pada *scene-scene* tertentu maupun secara keseluruhan cerita. Melalui semua langkah-langkah ini, sutradara

dan *voice actor* bisa menemukan berbagai unsur dan detail yang menjadi fondasi dari sebuah karakter, sehingga *voice actor* bisa memberikan performa karakter yang terkesan nyata dan hidup dengan emosi dan *mood* yang realistis.

## **5.2. Saran**

Bagi sutradara lain untuk kedepannya, ada baiknya memiliki anggota *crew* lain yang mampu memimpin bidang teknis dengan baik seperti DOP yang handal dan lainnya. Dengan adanya tim teknis yang handal, anda sebagai sutradara tidak akan kesulitan membagi waktu antara mengurus bidang teknis dan mengurus aktor. Dengan adanya lebih banyak waktu untuk mengurus aktor, sutradara bisa membentuk aktor menjadi karakter yang sesuai dengan visinya secara lebih mendalam.

Selain membagi waktu, lebih baik lagi jika sutradara mampu menyediakan beberapa hari tersendiri untuk melakukan *rehearsal* untuk pendalaman karakter sebelum proses *shooting* atau pengambilan suara. Proses *rehearsal* ini sebaiknya dilakukan beberapa hari saja sebelum *shooting* agar karakter yang sudah dibentuk pada aktor tidak hilang pada saat *shooting* atau proses pengambilan suara.